

**INTERAKSI ANTAR BUDAYA DALAM RUANG
VIRTUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
HARMONI BUDAYA**



SKRIPSI

Disusun oleh:

YUHANA BURHANI

21702010006

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2025**

INTERAKSI ANTAR BUDAYA DALAM RUANG VIRTUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HARMONI BUDAYA



**Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana (Strata-1)
Pada Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan**

Disusun oleh:

YUHANA BURHANI

21702010006

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2025**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Interaksi Antar Budaya dalam Ruang Virtual dan Implikasinya pada Harmoni Budaya” oleh “Yuhana Burhani” telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian Dilaksanakan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juli 2025
Pukul : 15:30-17:00 Selesai
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Adli, S.sos.I., M.Sc
NUPTK 5642768669130342 | Ketua () |
| 2. Agus Srimudin, S.Pd., M.I.kom
NUPTK 1133758659131193 | Sekretaris () |
| 3. Intan Putri, S.I.Kom., M.I.kom
NUPTK 244770671230342 | Penguji 1 () |
| 4. Feiza Salsabila Deka, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK 253776677230182 | Penguji 2 () |

Palembang, 10 juli 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan,



Agus Srimudin, S.PD.I., M.I.Kom
NUPTK1133758659131193

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi



Adli, S.Sos.I., M.Sc.
NUPTK5642768669130342

INTERAKSI ANTAR BUDAYA DALAM RUANG VIRTUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HARMONI BUDAYA

Yuhana Burhani
Universitas Sumatera Selatan
Yuhanaburhai2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana interaksi antar budaya terjadi dalam ruang virtual serta implikasinya terhadap harmoni budaya, dengan studi kasus pada media sosial Dinas Kebudayaan Kota Palembang. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola dan pengikut media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan Facebook. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan empat informan pebelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang virtual berperan penting dalam mempertemukan individu dari latar budaya yang berbeda, memperluas akses terhadap informasi budaya, serta membentuk ekosistem digital yang inklusif, adaptif, dan partisipatif. Melalui konten visual-naratif yang kreatif dan strategi komunikasi dua arah, media sosial menjadi sarana efektif dalam memperkuat identitas budaya lokal sekaligus membuka ruang pertukaran lintas budaya. Namun demikian, keberhasilan komunikasi budaya secara digital sangat dipengaruhi oleh pengelolaan aktif, kualitas jaringan, dan konsistensi partisipasi. Temuan ini selaras dengan Teori Ekologi Media yang memandang media sebagai lingkungan yang membentuk pola pikir dan relasi sosial. Implikasinya, ruang virtual dapat menjadi katalis dalam mewujudkan harmoni budaya, bukan hanya melalui toleransi, tetapi juga melalui pemahaman dan apresiasi atas keberagaman budaya di era digital.

Kata kunci: interaksi antar budaya, ruang virtual, harmoni budaya, media sosial, ekologi media

INTERAKSI ANTAR BUDAYA DALAM RUANG VIRTUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HARMONI BUDAYA

Yuhana Burhani
Universitas Sumatera Selatan
Yuhanaburhai2@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze how intercultural interaction occurs in virtual space and its implications for cultural harmony, with a case study on the social media of the Palembang City Cultural Office. Using a descriptive qualitative approach, data was obtained through in-depth interviews, observation, and documentation of social media managers and followers such as Instagram, YouTube, TikTok, and Facebook. This research used qualitative methods with four informants. The results show that virtual spaces play an important role in bringing together individuals from different cultural backgrounds, expanding access to cultural information, and forming an inclusive, adaptive and participatory digital ecosystem. Through creative visual-narrative content and two-way communication strategies, social media has become an effective means of strengthening local cultural identity while opening up space for cross-cultural exchange. However, the success of digital cultural communication is highly influenced by active management, network quality, and consistency of participation. This finding is in line with Media Ecology Theory, which views media as an environment that shapes mindsets and social relations. The implication is that virtual space can be a catalyst in realizing cultural harmony, not only through tolerance, but also through understanding and appreciation of cultural diversity in the digital era.

Keywords: intercultural interaction, virtual space, cultural harmony, social media, media ecology